

**PROSES AKULTURASI MUSIK HIP-DUT SEBAGAI BUDAYA
POPULER PADA GENERASI Z MELALUI TIKTOK**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Defiana Hayu Kinanti

22.96.2972

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

**PROSES AKULTURASI MUSIK HIP-HOP SEBAGAI BUDAYA
POPULER PADA GENERASI Z MELALUI TIKTOK**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana pada Program
Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Defiana Hayu Kinanti

22.96.2972

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI SI- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**Proses Akulturasi Musik Hip-Dut sebagai Budaya Populer pada
Generasi Z melalui TikTok**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Defiana Hayu Kinanti
22.96.2972

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 09 Januari 2026

Dosen Pembimbing.



Bela Fataya Azmi, S.Kom.I., M.A
NIK. 190302659

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Proses Akulturasi Musik Hip-Dut sebagai Budaya Populer pada Generasi Z melalui TikTok

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Defiana Hayu Kinanti
22.96.2972

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal 20 Januari 2026

Nama Penguji

Devi Wening Astari M.I.Kom
NIK. 190302655

Kadek Kiki Astria, S.I.Kom., M.A
NIK. 190302445

Bela Fataya Azmi, S.Kom.I., M.A
NIK. 190302659

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
20 Januari 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom, Ph.D
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isidalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuansaya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 09 Januari 2026



Defiana Hayu Kinanti
NIM. 22.96.2972

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bapak Emha Taufiq Lutfi, S.T., M.Kom., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Ibu Rivga Agusta, S.IP., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Ibu Bela Fataya Azmi, S.Kom.I., M.A sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Devi Wening Astari M.I.Kom sebagai dosen penguji satu yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam skripsi ini.
6. Ibu Kadek Kiki Astria, S.I.Kom., M.A sebagai dosen penguji dua yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis sejak awal perkuliahan dan juga membantu penulis dalam kelancaran administrasi sampai terselesaikannya skripsi ini.
8. Ibunda tercinta Tatik Kusriani yang telah memberikan dukungan, doa dan kasih sayang kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Ayah tercinta Agus Sulastyo, S.Sn., yang menjadi sumber semangat bagi penulis untuk terus berusaha memberikan hasil terbaik.

10. Kakak Fiolia Hayu Dewanti, S.Ak. dan adik Zaki Aji Widyatna, telah memberikan dukungan kepada penulis.
11. Yuki Iqbal Wibiantoro yang menjadi salah satu pendukung terbesar saya setelah keluarga.
12. Serta kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dapat digunakan demi memperbaiki skripsi ini nantinya. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi yang membacanya

Yogyakarta, 09 Januari 2026



Defiana Hayu Kinanti

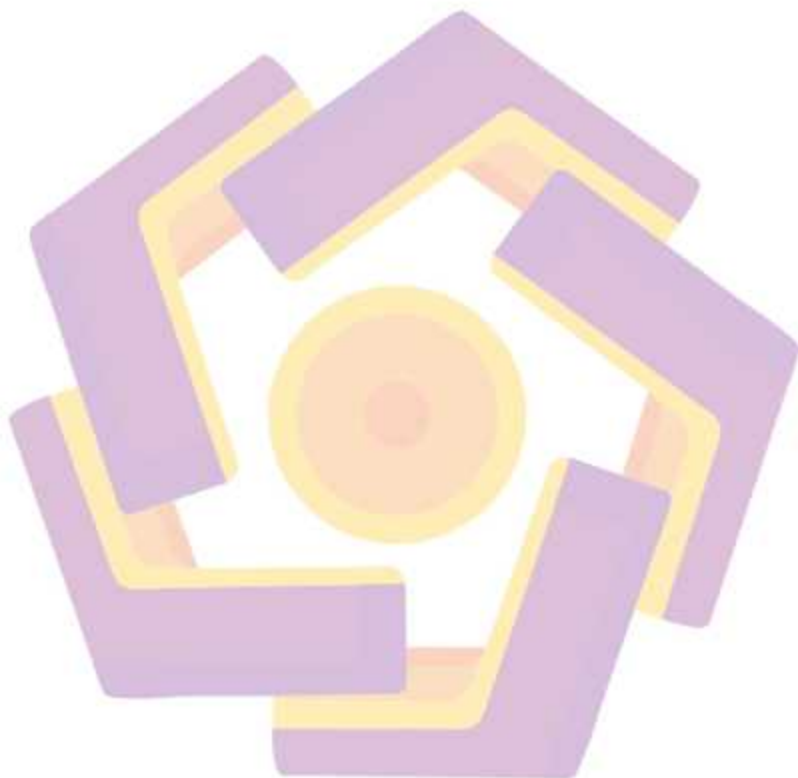
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	1
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Bab	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Teori Akulturasi Budaya	14
2.2.2 Teori Budaya Populer	17
2.3 Kerangka Konsep	18
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1. Paradigma Penelitian	18
3.2. Pendekatan Penelitian	19
3.3. Metode Penelitian	19
3.4. Subjek dan Objek Penelitian	19

3.5. Teknik Pengambilan Data	20
3.5.1 Observasi Digital	20
3.5.2 Wawancara Mendalam	21
3.5.3 Dokumentasi	21
3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.6.1 Lokasi	21
3.6.2 Waktu	22
3.7. Teknik Analisis Data	22
3.7.1 Pengumpulan Data	22
3.7.2 Reduksi Data	22
3.7.3 Penyajian Data	22
3.7.4 Penarikan Kesimpulan	23
3.8. Teknik Keabsahan Penelitian	24
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Profil Informan	25
4.2. Temuan Penelitian	26
4.2.1 Proses Akulturasi Musik Hip-Dut pada Generasi Z	26
4.2.2 TikTok sebagai Ruang Konsumsi dan Penyebaran Hip-Dut	31
4.2.3 Hip-Dut sebagai Budaya Populer Generasi Z	34
4.3. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

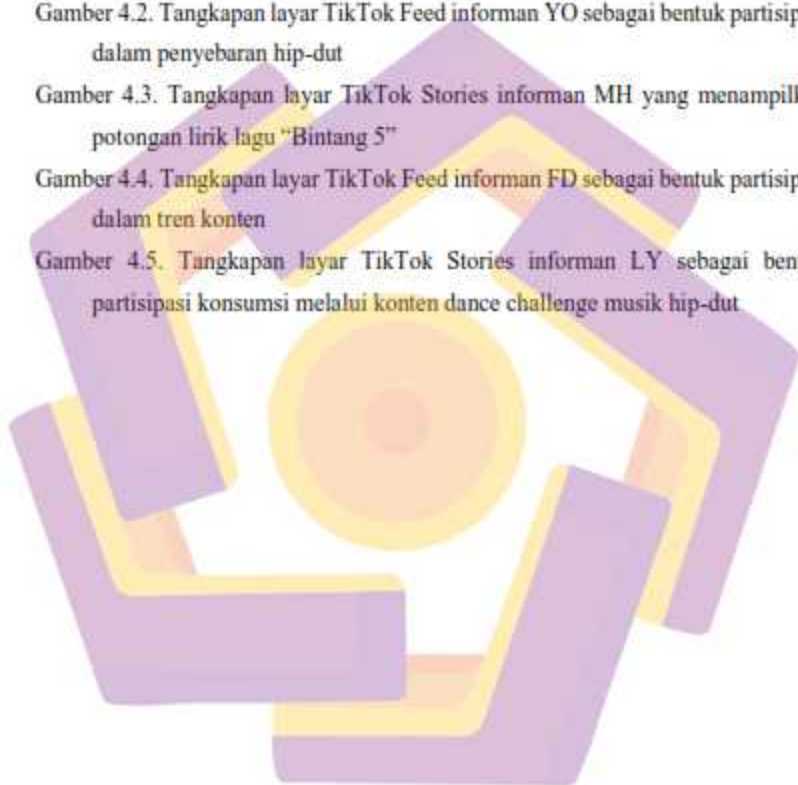
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian terdahulu	9
Tabel 4.1. Lagu hip-dut yang dikonsumsi oleh informan penelitian melalui TikTok	33



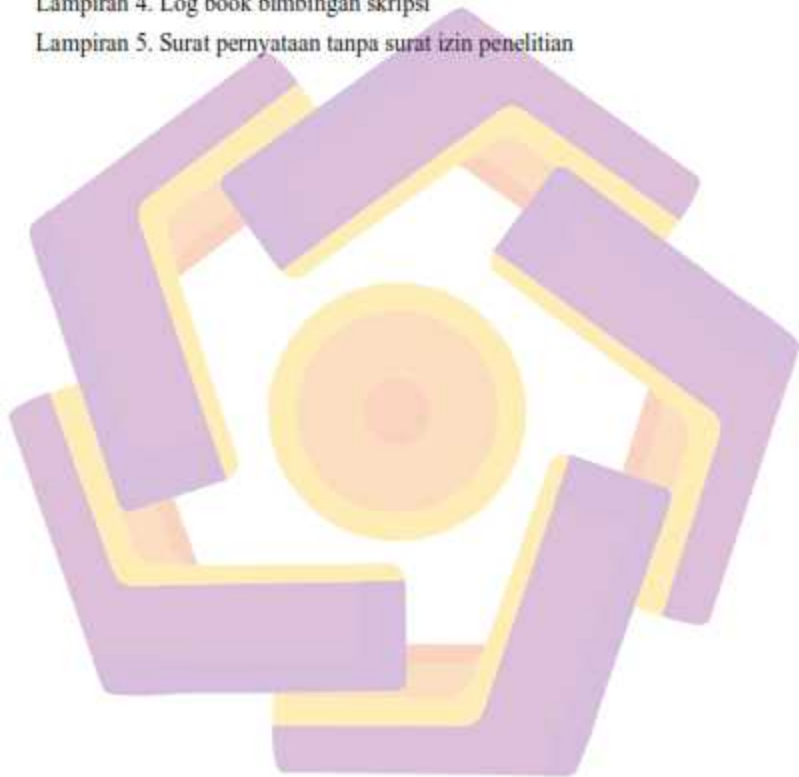
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Konsep bentuk interaksi sosial akulturasi	12
Gambar 4.1. Tangkapan layar TikTok Stories informan AZ yang menampilkan potongan lirik lagu “Garam & Madu (Sakit Dadaku)”	27
Gambar 4.2. Tangkapan layar TikTok Feed informan YO sebagai bentuk partisipasi dalam penyebaran hip-dut	32
Gambar 4.3. Tangkapan layar TikTok Stories informan MH yang menampilkan potongan lirik lagu “Bintang 5”	33
Gambar 4.4. Tangkapan layar TikTok Feed informan FD sebagai bentuk partisipasi dalam tren konten	35
Gambar 4.5. Tangkapan layar TikTok Stories informan LY sebagai bentuk partisipasi konsumsi melalui konten dance challenge musik hip-dut	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip wawancara penelitian	50
Lampiran 2. Dokumentasi wawancara	63
Lampiran 3. Dokumentasi penggunaan musik hip-dut	67
Lampiran 4. Log book bimbingan skripsi	71
Lampiran 5. Surat pernyataan tanpa surat izin penelitian	72



ABSTRACT

Hip-dut music is the result of a cultural fusion between dangdut as Indonesia's local culture and hip-hop as a global culture. This fusion reflects a process of cultural acculturation that has developed among Generation Z through the social media platform TikTok. This study aims to examine how the acculturation process of hip-dut music emerges as a form of popular culture among Generation Z through TikTok. The research employs a qualitative method with a phenomenological approach. Data were collected through digital observation, in-depth interviews with five Generation Z informants, and supporting documentation. The theoretical framework of this study is based on Koentjaraningrat's theory of cultural acculturation and John Storey's theory of popular culture. The findings show that the acculturation of hip-dut music occurs through stages of introduction, acceptance, use, and dissemination. Generation Z becomes familiar with hip-dut through repeated exposure to TikTok content, then selectively accepts the combination of hip-hop and dangdut elements without eliminating local cultural identity. This process continues through the use and dissemination of hip-dut music across various TikTok contents, enabling it to develop as a form of popular culture among Generation Z.

Keywords: Cultural Acculturation; Popular Culture; Generation Z; Hip-Dut; TikTok

ABSTRAK

Musik hip-dut merupakan hasil perpaduan antara musik dangdut sebagai budaya lokal Indonesia dan musik hip-hop sebagai budaya global. Perpaduan ini menunjukkan adanya proses akulturasi budaya yang berkembang di kalangan Generasi Z melalui media sosial TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses akulturasi musik hip-dut sebagai budaya populer pada Generasi Z melalui TikTok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi digital, wawancara mendalam terhadap lima informan Generasi Z, serta dokumentasi pendukung. Dasar teori penelitian ini menggunakan teori akulturasi budaya Koentjaraningrat serta teori budaya populer John Storey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akulturasi musik hip-dut berlangsung melalui proses pengenalan, penerimaan, konsumsi penggunaan, dan penyebaran. Generasi Z mengenal hip-dut melalui paparan konten di TikTok, kemudian menerima perpaduan unsur hip-hop dan dangdut secara selektif tanpa menghilangkan identitas budaya lokal. Proses ini berlanjut pada tahap penggunaan dan penyebaran musik hip-dut melalui berbagai konten di TikTok sehingga berkembang sebagai budaya populer di kalangan Generasi Z.

Kata kunci: Akulturasi Budaya; Budaya Populer; Generasi Z; Hip-Dut TikTok